

ABSTRAK

Satrio Harseno, Tantangan Masyarakat Kampung Sindang Barang dalam Menjaga Kearifan Lokal (Studi Kasus: Kampung Budaya Sindang Barang, Kabupaten Bogor) Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Tantangan Masyarakat Kampung Budaya Sindang Barang dalam Menjaga Kearifan Lokal. Untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai tantangan masyarakat Kampung Sindang Barang dalam menjaga kearifan lokal sementara dukungan dana dari Pemerintah setempat masih kurang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan studi pustaka. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Kampung Sindang Barang, Kepala Adat Kampung Budaya Sindang Barang, Kokolot Kampung Budaya Sindang Barang, dan Ketua RW 08. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kepala Adat ingin menjual Kampung Budaya Sindang Barang karena keterbatasan dana, kurang kuatnya aturan adat, dan kepemilikan tanah bersifat pribadi. Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Sindang Barang yaitu kearifan lokal dan kebudayaan di Kampung Sindang Barang terancam hilang karena Kampung Budaya ingin dijual oleh kepala adatnya sendiri. Kampung budaya menjadi pionir dalam menjalankan tradisi dan menyebarkan nilai-nilai lokal yang diwarisi nenek moyang. Partisipasi masyarakat yang semakin menurun dalam menjalankan kearifan lokal, dan peran paguyuban remaja kurang efektif dalam membantu melestarikan kearifan lokal dan kebudayaan Sunda yang ada di Kampung Sindang Barang.

Kata Kunci: *Tantangan, Masyarakat, Kampung Budaya Sindang Barang, Kearifan Lokal*

ABSTRACT

Satrio Harseno, Challenges of Sindang Barang Village Communities in Maintaining Local Wisdom (Case Study: Sindang Barang Culture Village, Bogor Regency). Thesis, Jakarta: Social Sciences Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2019.

This research is intended to find obtain data on the Challenges of Sindang Barang Culture Village Communities in Maintaining Local Wisdom. To get a clear picture of the challenges of the Sindang Barang Culture Village community in maintaining local wisdom while funding support from the local government is still lacking. This study uses qualitative methods, data collection techniques used are observation, interviews, observations, documentation, and literature studies. The subjects of this study were the people of Sindang Barang Village, the Customary Head of Sindang Barang Culture Village, Sindang Barang Village Culture Protocol, and RW 08 Head. The results of the study concluded that the Customary Head wanted to sell the Sindang Barang Cultural Village because of limited funds, lack of customary rules, and land ownership is private. The challenges faced by the people of Sindang Barang Culture Village are local wisdom and culture in Village Sindang Barang threatened to disappear because Culture Village wants to be sold by the customary chief himself. Village culture becomes a pioneer in carrying out traditions and spreading local values inherited from ancestors. The declining community participation in carrying out local wisdom, and the role of adolescent communities is less effective in helping preserve local wisdom and Sundanese culture in Sindang Barang village.

Keywords: Challenges, Society, Sindang Barang Culture Village, Local Wisdom